

Nama : Zaliani Jahratun Nisya

2213053005

4J

- **TUGAS :** Berikan analisa mu mengenai mengapa seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran. Serta menurut kalian teori belajar manakah yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, jelaskan.

Seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena setiap teori memiliki tujuan, metode, dan implikasi yang berbeda. Teori belajar adalah teori yang mengacu pada proses belajar, sedangkan pembelajaran adalah proses mengubah perilaku individu.

Guru perlu menguasai teori belajar dan pembelajaran karena pengaruhnya besar pada anak didik. Teori belajar dan pembelajaran akan membantu guru dalam menghilangkan kedewasaan dan kewibawaan dalam hal mengajar, mempelajari muridnya, menggunakan prinsip-prinsip psikologi, dan menciptakan sistem pendidikan yang efisien dan efektif.

Berikut adalah teori belajar yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD:

1. **Teori Belajar Humanistik:** Teori ini mengacu pada perilaku belajar dari sudut pandang pelaku yang belajar, tidak dari sudut pandang pengamatan. Teori humanistik bersifat eleksitiv, maksudnya teori ini dapat memanfaatkan teori apa saja asal tujuannya tercapai. Aplikasi teori humanistik dalam kegiatan pembelajaran cenderung mendorong siswa untuk berpikir induktif
2. **Teori Belajar Kognitiv:** Teori kognitiv menyatakan bahwa proses belajar terjadi karena ada variabel penghalang pada aspek-aspek kognisi seseorang. Teori belajar kognitiv lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, lebih dari itu belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman
3. **Teori Belajar Konstruktivisme:** Strategi pembelajaran konstruktivisme adalah belajar aktif, belajar mandiri, belajar kooperatif, dan lain sebagainya. Peserta didik lebih aktif

dan kreatif. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dituntut bisa memahami pembelajarannya baik yang didapat di sekolah maupun di luar. Pengetahuan yang didapatkan dapat dikaitkan dengan baik.

4. Teori Belajar Behavioristik: Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan adalah membentuk siswa yang belajar lewat interaksi dengan bahan atau pengalaman baru, ilmu yang didapatkan tidak dapat ditransfer guru ke murid. Isi materi pelajaran ditentukan oleh murid sendiri. Teori belajar ini dihasilkan dari lingkungan sekitar dengan menggunakan panca indera seperti melihat, mendengar, menjamah, mencium, dan merasakan. Ataupun dengan pengetahuan sebelumnya seperti pengetahuan fisik, pengetahuan kognitif, ataupun pengetahuan mental.
5. Teori Belajar Cognitivisme: Teori ini menyatakan bahwa belajar adalah proses interaktif antara rangsangan dan tanggapan. Stimulus merangsang terjadinya aktivitas belajar seperti pikiran, emosi, dan hal-hal lain yang dapat dirasakan. Strategi pembelajaran cognitivisme adalah belajar aktif, belajar mandiri, belajar kooperatif, dan lain sebagainya. Peserta didik lebih aktif dan kreatif. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dituntut bisa memahami pembelajarannya baik yang didapat di sekolah maupun di luar. Pengetahuan yang didapatkan dapat dikaitkan dengan baik dan sesama.

Pada dasarnya, setiap teori memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga guru harus menggunakan teori-teori ini dengan cara yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.